



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa emas atau *golden age* karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Anak usia dini masa yang penting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat / eksplosif (Khairi, 2018). Aspek perkembangan bahasa pada anak menjadi salah satu bagian penting untuk dikembangkan, karena melalui bahasa anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya. Bahasa merupakan sarana yang dibutuhkan oleh anak untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lain. Manfaat media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran ialah untuk menyampaikan suatu informasi atau menyampaikan suatu materi pembelajaran dalam mengenalkan huruf dan menggabungkan huruf menjadi kata serta menebak gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan pada anak TK, khususnya pada kelompok A (Muyasaroh and Mas'udah, 2017).

Hakikat anak usia dini atau yang digabung dengan PAUD adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Sehingga dalam usia ini sangat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru untuk memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Tatminingsih, 2016). Membaca permulaan sangat penting dikembangkan, karena secara tidak langsung dapat mengembangkan beberapa kemampuan bahasa lain. Membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkatan awal agar orang dapat membaca. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar. mengungkapkan membaca merupakan tahapan awal anak untuk belajar yang difokuskan untuk mengenal Membaca dapat diajarkan pada anak mulai dari usia tiga tahun ((Fatimatuzza'rah *et al.*, 2022).

Berdasarkan pemaparan menurut (Wulandari dkk., 2019) berpendapat bahwa kemampuan membaca permulaan adalah aktivitas pencapaian bahasa anak melalui menggabungkannya menjadi suku kata atau kata. (Asmonah, 2019) juga

mengemukakan pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis anak perlu belajar membaca dan menulis, oleh karena itu belajar membaca sering dibedakan menjadi dua yaitu belajar membaca untuk berkomunikasi dan belajar membaca untuk literasi, yaitu belajar membaca dan menulis. Maka dari itu membaca memiliki peran sangat penting dalam perkembangan bahasa pada anak. Salah satu yang menjadi media pembelajaran edukatif dalam mengembangkan perkembangan Bahasa pada anak yaitu menggunakan Media Kartu Kata bergambar. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan (Putri, dkk 2022) menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan membaca anak dapat dilakukan melalui permainan, mendengarkan cerita dan berbicara, sehingga anak dapat meniru tata cara membaca dan dapat mempraktekkan cara membaca dalam permainan. Dari hasil observasi yang telah saya lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 saya mendapatkan hasil bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A terbilang masih cukup rendah seperti anak masih bingung dalam mengeja huruf, anak masih kurang bisa untuk menyebutkan bunyi huruf, dan juga anak masih kurang bisa mengingat huruf yang baru saja di jelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Aisyiyah Athfal 58 Surabaya menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan proses membaca permulaan, masih rendah. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak ditunjukkan melalui penilaian di dalam proses belajar membaca kata, hanya 8 anak dari 23 anak yang mampu membaca dengan kriteria baik, yakni anak masih kesulitan membedakan huruf dan membaca kata yang sudah diejanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki oleh anak diantaranya guru hendaknya memiliki keterampilan dalam melakukan pemberian rangsangan pada setiap aspek perkembangan (Pengaturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 7 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (2022). Melihat dari permasalahan yang ada, maka kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca pada anak. Penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan Teknik yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di Sekolah Taman Kanak-Kanak. Rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A disebabkan karena untuk pembelajaran yang dilakukan selama ini menggunakan metode membaca yang diajarkan oleh guru terbilang cukup membosankan, anak hanya di berikan buku membaca lalu anak di perintahkan untuk membaca secara bergiliran dan juga guru tidak menggunakan bantuan media pembelajaran dalam kegiatan membaca untuk menjadi variasi agar anak tidak merasa bosan dan senang dalam mengikuti kegiatan membaca yang diberikan. Dari permasalahan yang terdapat di lapangan maka peneliti tertarik untuk membuat satu media pembelajaran yaitu kartu kata gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Dengan adanya media ini, peneliti berharap agar anak dapat menyenangi kegiatan membaca yang diberikan dan kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat.

Media kartu kata bergambar dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari media kartu kata dan kartu bergambar. Media kartu kata adalah kartu yang berisi kata-kata yang akrab dengan kehidupan anak, misalnya: mama, susu, buku, nenek, keakraban anak dengan kata-kata ini akan sangat membantu meningkatkan responnya terhadap apa yang kita bacakan, dan pada akhirnya terhadap kegiatan membaca itu sendiri (Magta,2019). Sedangkan, media gambar adalah media visual yang digunakan untuk tujuan pembelajaran tertentu. Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga dapat membantu anak untuk mengingat. Kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis.

Kartu kata bergambar dapat dibuat sendiri oleh guru, serta gambarnya pun dapat disesuaikan dengan tema tiap minggunya. Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca. Media grafis yang merupakan media visual untuk menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar (Putri 2022). Media kartu bergambar berdasarkan untuk media pembelajaran yaitu seperti media flash card semisal anak disuruh untuk menyusun kata. Di kartu kata bergambar tersebut terdapat huruf Alfabet mulai dari huruf A-D setelah itu anak mengambil salah satu kartu kata bergambar tersebut lalu anak tersebut mengambil kartu kata bergambar yang berawalan dari huruf A setelah itu guru memberi pertanyaan kepada anak didik tersebut untuk merangkai kata yang berawalan dari huruf A. Media yang digunakan guru saat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca sering menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) dan media papan tulis serta spidol. Guru menulis di papan tulis dan anak disuruh mengeja satu per satu huruf yang ada di dalam kata tersebut lalu membacanya. Guru menjadi pusat pembelajaran saat pembelajaran seperti ini dan anak duduk manis di kursi masing-masing sehingga anak kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Menunjukkan bahwa sebagian anak yang belum mampu membaca. Anak masih bingung cara untuk mengeja kata contohnya ketika guru mempraktikkan cara mengeja anak masih kurang bisa mengikuti, dan anak masih kurang bisa untuk menyebutkan bunyi dari kata yang diperlihatkan oleh guru dalam media kartu kata bergambar contohnya ketika guru menunjukkan kata bo-la anak masih kurang mengenal atau mengingat huruf yang baru saja dijelaskan oleh gurunya.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, oleh peneliti mencoba memperbaiki kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media pembelajaran edukatif yang menarik untuk anak yaitu dengan kartu kata bergambar. Media ini sangat menarik karena disertai dengan gambar-gambar yang menarik, serta huruf yang jelas dan tebal sehingga memudahkan anak untuk mempelajarinya. Selain itu, media ini juga mampu menunjukkan pokok masalah karena gambar mempunyai sifat konkret. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak pada anak. Anak akan lebih mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan

melihat gambar. Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Pemberian rangsangan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan sesuai prinsip pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 surabaya pada saat ini sudah menggunakan media dalam pembelajaran membaca, media yang digunakan guru hanya menulis huruf abjad, membuat gambar sendiri, dan menulis kata dipapan tulis kemudian anak diminta untuk membacanya. Cara seperti ini dinilai kurang efektif dalam pembelajaran untuk mengenalkan konsep huruf dan kata pada anak. Seperti yang dikemukakan oleh Noviar Masjidi(2007:19) bahwa yang terjadi selama ini dalam pengenalan kosa kata pada anak yakni dengan menuliskan dipapan tulis dan anak banyak yang tidak memperhatikan dalam pembelajaran. Melihat dari permasalahan yang ada, maka kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat, salah satunya media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 surabaya dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka kemampuan membaca permulaan perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 surabaya dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca pada anak. Penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan Teknik yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci utama dalam pencapaian tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di Sekolah Taman Kanak-kanak.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan media kartun kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul Pengaruh Media Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya. Beberapa hal di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media kartu bergambar berisi kata-kata dan gambar yang sering ditemui anak dalam format setengah kertas, seperti nama binatang dan nama buah. Kartu bergambar juga dapat digunakan untuk menandai gambar dan kata-kata untuk mempermudah cerita, terutama saat pertama kali dibaca pada anak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh media kartu gambar dengan kemampuan membaca awal untuk perkembangan membaca permulaan anak yang berusia 4-5 tahun bersekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58?
2. Bagaimana media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan untuk perkembangan membaca permulaan anak yang berusia 4-5 tahun bersekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh media kartu kata gambar dalam kemampuan membaca awal untuk perkembangan membaca permulaan anak yang berusia 4-5 tahun bersekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58
2. Untuk mengetahui media kartu kata bergambar pada memberikan pengaruh kepada kemampuan membaca permulaan untuk perkembangan membaca permulaan anak yang berusia 4-5 tahun bersekolah pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bantuan untuk memunculkan ide-ide baru untuk pembaruan media pembelajaran untuk membaca permulaan
 - b. Sebagai tambahan untuk memberikan inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan untuk anak

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

- 1) Sebagai tambahan pengetahuan untuk peneliti mengenai menganalisis lebih tentang media penelitian dalam hal ini berkaitan dengan Meningkatkan Membaca permulaan Anak
- 2) Untuk masyarakat umum agar bisa lebih memahami tentang Membaca permulaan Anak
- 3) Dalam menjadi landasan pemikiran bagi penelitian berikutnya, bisa bagi peneliti sendiri ataupun bagi banyak peneliti yang lain.

b. Untuk Anak

- 1) Menciptakan peningkatan kompetensi anak pada memperkenalkan konsep huruf lalu juga kata dalam menjadi tahap perkembangan kompetensi berupa membaca permulaan.
- 2) Menciptakan peningkatan motivasi anak pada ikut dalam aktivitas pembelajaran membaca lewat pemakaian media yang berupa kartu kata dengan gambar di dalamnya.

c. Untuk Guru

- 1) Dalam menjadi materi masukan untuk guru mengenai pemakaian media yang berupa kartu kata dengan memakai gambar pada menciptakan peningkatan kompetensi membaca permulaan untuk anak yang berusia 4smpai dengan 5 tahun.
- 2) Untuk menjadi suatu solusi permasalahan berupa kompetensi membaca permulaan kepada para anak Kelompok A yang ada dalam Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya dan untuk perbaikan.